

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MUSEUM
PERKEMBANGAN KOTA DAN ARSITEKTUR DI KOTA
PALEMBANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Teknik Arsitektur**



**CHAIRUNNISA ZHAFIRAH
03061381621070**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

ABSTRAK

*Zhafirah, Chairunnisa. 2020. Perencanaan dan Perancangan Museum Perkembangan Kota dan Arsitektur di Kota Palembang. Laporan Tugas Akhir, Sarjana, Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya, 2020.
Email : czfira26@gmail.com*

Proses perkembangan suatu kota tidak lepas dari sebuah sejarah. Kota Palembang menjadi salahsatu kota tertua di Indonesia. Oleh karena itu, hal ini membuat Kota Palembang memiliki banyak sejarah yang kuat. Namun sampai saat ini, belum ada tempat yang memadai dan cukup representatif sebagai media dan wadah untuk menunjukkan dan mevisualisasikan transformasi mengenai perkembangan kota dari masa ke masa dan arsitektur di Kota Palembang. Museum ini diharapkan dapat mewadahi informasi sejarah di Kota Palembang, wisata mengenai sejarah dan perkembangan kota dan arsitektur, serta beragam aktivitas informatif, edukatif dan kreatif dengan penyajian dan visualisasi yang menarik dan interaktif baik berupa gambar dan video (2D) maupun maket (3D) bangunan-bangunan ikonik. Museum Perkembangan Kota dan Arsitektur di Kota Palembang ini berlokasi di tengah kota, museum ini dirancang dengan menerapkan tema Arsitektur Kontemporer. Sedangkan di bagian dalam museum menerapkan pendekatan ruang sebagai visual dengan pola radial, sehingga pengunjung dapat menikmati nilai keindahan (estetika) pada karya arsitektur yang ditampilkan dan seluruh karya yang dipamerkan.

Kata Kunci: Museum Kota, Kota Palembang, Perkembangan Kota, Arsitektur, Kontemporer, Sejarah Kota.

Menyetujui,
Pembimbing I

ARDIANSYAH, S.T., M.T.
NIP. 198210252006041005

Menyetujui,
Pembimbing II

ANJUMA PERKASA JAYA, S.T., M.Sc.
NIP. 197707242003121005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya



Jr. HELMI HAKI, M.T.
NIP. 196107031991021001

ABSTRACT

Zhafirah, Chairunnisa. 2020. Planning and Designing Museum of Urban Development and Architecture in Palembang. The form of Final Project Report, Bachelor, Sriwijaya University Department of Architecture, 2020.
Email : czfira26@gmail.com

The process of developing a city can't be separated from history. Palembang city is one of the oldest cities in Indonesia. Therefore, this makes Palembang City has a lot of strong history. But until now, there hasn't been an adequate and sufficiently representative place as a place to show and visualize the transformation of the city development from time to time and architecture in the city of Palembang. The museum is expected to accommodate historical information in the city of Palembang, tours about the history and development of the city and architecture, as well as a variety of informative, educative and creative activities with interesting and interactive presentations and visualizations in the form of pictures and videos (2D) and scale model (maquette) (3D) of iconic buildings. The Museum of Urban Development and Architecture in Palembang is located in the center of the city, This museum is designed by applying the theme of Contemporary Architecture. Whereas on the inside of the museum, the approach to space is applied as a visual with radial patterns, so that visitors can enjoy the aesthetics value in the architectural works displayed and all works exhibited.

Keywords : City Museum, Palembang City, Urban Development, Architecture, Contemporary, City History.

Approved by,
Supervisor I



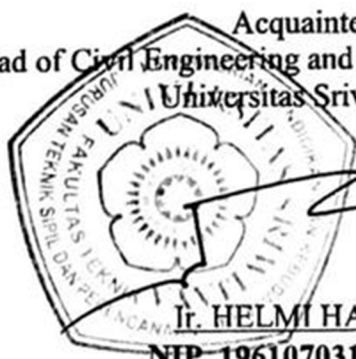
ARDIANSYAH, S.T., M.T.
NIP. 198210252006041005

Approved by,
Supervisor II



ANJUMA PERKASA JAYA, S.T., M.Sc.
NIP. 197707242003121005

Acquainted by,
Head of Civil Engineering and Planning Department
Universitas Sriwijaya



Ir. HELMI HAKI, M.T.
NIP. 196107031991021001

HALAMAN PENGESAHAN

PERENCANAAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MUSEUM PERKEMBANGAN KOTA DAN ARSITEKTUR DI KOTA PALEMBANG

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Teknik Arsitektur

CHAIRUNNISA ZHAFIRAH
03061381621070

Palembang, Juli 2020
Pembimbing I



ARDIANSYAH, S.T., M.T.
NIP. 198210252006041005

Pembimbing II



ANJUMA PERKASA JAYA, S.T., M.Sc.
NIP. 197707242003121005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya



Ir. HELMI HAKI, M.T.
NIP. 196107031991021001

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Museum Perkembangan Kota dan Arsitektur di Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 9 Juli 2020

Palembang, Juli 2020

Tim Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas

Akhir Pembimbing :

1. Ardiansyah, S.T., M.T.
NIP. 198210252006041005
2. Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc
NIP. 197707242003121005

Penguji :

1. Widya Fransiska, S.T., M.M., Ph.D
NIP. 197602162001122001
2. Ir. Meivirina Hanum, M.T.
NIP. 195705141989032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan

Universitas Sriwijaya



()
()
()
()

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Chairunnisa Zhafirah

NIM : 03061381621070

Judul : Perencanaan dan Perancangan Museum Perkembangan Kota dan
Arsitektur di Kota Palembang

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, Juli 2020



[Chairunnisa Zhafirah]

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan laporan tugas akhir dengan judul “Museum Perkembangan Kota dan Arsitektur di Kota Palembang” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penulisan dan penyusunan laporan ini, penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga kesulitan dan hambatan dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini, penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orangtua saya, ayahanda tercinta Alm. Chairuddin Harun dan ibunda tersayang Lies Manipolwati, S.H., dan kakak dan adik saya yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
2. Segenap keluarga dan teman yang telah menyemangati dan membantu penyelesain laporan akhir ini.
3. Bapak Ardiansyah, S.T., M.T. dan Bapak Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan dan saran.
4. Seluruh Bapak/Ibu dosen Program Studi Arsitektur yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
5. Teman-teman seperjuangan selama masa perkuliahan, Syifa, Bella, Shinta, Nisa, Icha, Mayang, Erliza yang telah membantu dan mendukung penulis.
6. Seluruh teman-teman seangkatan, terutama kelas Kampus Bukit Angkatan 2016 yang selalu mengisi hari-hari menjadi sangat menyenangkan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak.

Palembang, Juli 2020

Penulis

(Chairunnisa Zhafirah)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Perancangan.....	3
1.3 Tujuan dan Sasaran	3
1.4 Ruang Lingkup.....	4
1.5 Sistematika Pembahasan	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pemahaman Proyek.....	6
2.2 Tinjauan Fungsional.....	18
2.3 Tinjauan Objek Sejenis	27
2.4 Data Lapangan	29
BAB 3 METODE PERANCANGAN	33
3.1 Pencarian Masaalah Perancangan	33
3.2 Analisis.....	35
3.3 Sintesis dan Perumusan Konsep	36
3.4 Skematik Perancangan	37
BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN.....	38
4.1 Analisa Fungsional dan Spasial	38
4.2 Analisis Kontekstual	56
4.3 Analisa Geometri dan Selubung Bangunan	63
BAB 5 SINTESIS DAN KONSEP PERANCANGAN.....	72
5.1 Sintesis Perancangan.....	72
5.2 Konsep Perancangan	74
DAFTAR PUSTAKA	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Jarak Pengamatan.....	11
Gambar 2.2 Sistem Pencahayaan Alami	12
Gambar 2.3 Sistem Pencahayaan Alami	12
Gambar 2.4 Teknik Distribusi Cahaya.....	13
Gambar 2.5 <i>Sequential Circulation</i>	16
Gambar 2.6 <i>Random Circulation</i>	16
Gambar 2.7 <i>Ring Circulation</i>	17
Gambar 2.8 Linear Bercabang	17
Gambar 2.9 Wellington City Gallery	19
Gambar 2.10 Posisi Wellington City Galler dengan Bangunan Utama	19
Gambar 2.11 Interior Wellington City Gallery	20
Gambar 2.12 Floor Plan Wellington City Gallery	21
Gambar 2.13 <i>Shanghai Urban Planning Exhibition Hall</i>	22
Gambar 2.14 Shanghai Urban Planning Exhibition Hall	22
Gambar 2.15 Interior Shanghai Urban Planning Exhibition Hall	23
Gambar 2.16 Solar Shading/ Sun Shading sebagai fasad.	23
Gambar 2.17 Shanghai Urban Planning Exhibition Hall Floor Plan	26
Gambar 2.18 <i>The Acropolis Museum</i>	28
Gambar 2.19 Cahaya dan Sirkulasi di <i>The Acropolis Museum</i>	29
Gambar 2.20 Gubahan massa <i>The Acropolis Museum</i>	29
Gambar 2.21 Peta Lokasi Alternatif 1	30
Gambar 2.22 Peta Lokasi Alternatif 2	31
Gambar 4.1 Pola Kegiatan di Museum Perkembangan Kota dan Arsitektur.....	39
Gambar 4.2 Hubungan Ruang.....	52
Gambar 4.3 Organisasi Ruang	53
Gambar 4.4 Organisasi Ruang	53
Gambar 4.5 Studi Preseden <i>Suzhou Urban Planning Exhibition Hall</i>	54
Gambar 4.6 Diagram Ruang Museum 3D	54
Gambar 4.7 Diagram Ruang Museum Perkembangan Kota dan Arsitektur	55
Gambar 4.8 Peta Lokasi Tapak Terpilih	56
Gambar 4.9 Kondisi Eksisting Tapak Terpilih	57
Gambar 4.10 Lingkungan Sekitar Tapak	58

Gambar 4.11 Batasan Tapak Terpilih	59
Gambar 4.12 Vegetasi Eksisting Tapak Terpilih	61
Gambar 4.13 Kondisi Buatan Tapak Eksisting.....	61
Gambar 4.14 Sirkulasi pada Tapak Eksisting	62
Gambar 4.15 Klimatologi pada Tapak Eksisting	63
Gambar 4.16 Kebisingan dan <i>View Out</i> pada Tapak Eksisting	63
Gambar 4.17 Jenis Struktur Atap.....	68
Gambar 4.18 Contoh Balok Beton, Kolom Beton, Tumpuan Plat Beton	68
Gambar 4.19 <i>Secondary Skin</i>	70
Gambar 4.20 <i>Fire Houserack</i>	71
Gambar 5.1 Sintesis Perancangan Tapak.....	72
Gambar 5.2 Material Arsitektur Kontemporer & <i>Secondary Skin</i>	72
Gambar 5.3 Struktur Atap Datar dan Contoh Penerapan Atap Bentang Lebar.....	73
Gambar 5.4 Pondasi Tiang Pancang	73
Gambar 5.5 Konsep Perancangan Tapak	74
Gambar 5.6 Konsep Tata Hijau.....	75
Gambar 5.7 Proses Gubahan Massa.....	76
Gambar 5.8 <i>Secondary Skin</i>	77
Gambar 5.9 Dinding ACP.....	78
Gambar 5.10 Zonasi Vertikal Bangunan.....	79
Gambar 5.11 Organisasi Ruang pada Museum.....	80
Gambar 5.12 Ilustrasi Konsep Ruang Pameran Sriwijaya	81
Gambar 5.13 Ilustrasi Konsep Ruang Pameran Kesultanan	81
Gambar 5.14 Ilustrasi Konsep Ruang Pameran Kolonial	81
Gambar 5.15 Ilustrasi Konsep Ruang Pameran Masa Kini.....	81
Gambar 5.16 Konsep Sistem Struktur pada Bangunan.....	82
Gambar 5.17 Pondasi Tiang Pancang	83
Gambar 5.18 Sistem Air Bersih pada Bangunan	83
Gambar 5.19 Sistem Air Kotor pada Bangunan.....	84
Gambar 5.20 Efek Cahaya Buatan.....	85
Gambar 5.21 <i>Fire Houserack</i>	85

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Luas Ruang Objek Pamer	10
Tabel 2.2 Perbandingan Kedua Alternatif Tapak.....	32
Tabel 2.3 Skoring Pemilihan Tapak.....	32
Tabel 3.1 Skematik Metode Perancangan dalam Arsitektur.....	37
Tabel 4.1 Tabel Fungsi Utama	39
Tabel 4.2 Tabel Fungsi Penunjang.....	41
Tabel 4.3 Analisa Program Ruang	43
Tabel 4.4 Analisa Program Ruang	45
Tabel 4.5 Tabel Analisa Besaran Ruang.....	49
Tabel 4.6 Tabel Rekapitulasi Besaran Ruang	50
Tabel 4.7 Tabel Analisa Kebutuhan Parkir	51
Tabel 4.8 Bentuk Dasar Bangunan	64
Tabel 4.9 Geometri Hubungan Ruang	65
Tabel 4.10 Perbandingan Jenis Massa	66
Tabel 4.11 Arsitektur Kontemporer	67
Tabel 4.12 Perbandingan Pondasi Dalam	70

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia setidaknya memiliki kurang lebih 17.000 pulau dimana 16.056 telah memiliki nama baku di PBB, 34 provinsi, 415 kabupaten, dan 93 kota (*Wikipedia*). Di Pulau Sumatera, Kota Palembang menjadi kota terbesar kedua setelah Kota Medan. Kota Palembang menjadi salahsatu kota tertua yang adadi Indonesia. Ini semua berdasarkan sebuah prasasti yang ditemukan Bukit Siguntang bagian barat Kota Palembang, yang merupakan prasasti Kedukan Bukit sebagai bukti bahwa Kota Palembang telah terbentuk sejak 16 Juni 682.

Proses perkembangan suatu kota tidak lepas dari sebuah sejarah. Berdasarkan segi perkembangannya, sejarah Kota Palembang terbagi menjadi masa sekarang yaitu keadaan hingga saat ini dan masa depan yaitu berupa rencana-rencana pembangunan di masa depan. Kota Palembang menjadi salahsatu kota tertua di Indonesia, oleh karena itu, hal ini membuat Kota Palembang memiliki banyak sejarah. Berdasarkan waktunya, Kota Palembang memiliki sejarah pada tiga masa, masa Kerajaan Sriwijaya, Masa Kesultanan Palembang, dan Kolonial Belanda.

Pada masa Kerajaan Sriwijaya menjadikan Kota Palembang menjadi salah satu pusat jalur perdagangan dan hingga saat ini menjadi sebuah identitas daerah dan kebanggaan nasional, khususnya bagi warga Kota Palembang. Pada Masa Kesultanan Palembang, di masa ini agama islam mulai menjadi dominan, dan permukiman mulai berkembang sepanjang tepi sungai mus, dan beberapa rumah dibangun di atas rakit. Setelah Kesultanan Palembang dihapuskan oleh Belanda pada tahun 1825, Kota Palembang menjadi ibu kota Keresidena Palembang, dan bangkit kembali sebagai pusat ekonomi dengan perkembangnya industri minyak dan karet.

Kepala Bidang Cagar Budaya dan Permuseuman, Dinas Kebudayaan Kota Palembang, Abdul Gani, mengatakan ada 137 peninggalan bersejarah berupa bangunan yang tersebar di Kota Palembang, namun dari jumlah tersebut 90 persen merupakan milik individu. Karena keterbatasan itu, Kota Palembang membutuhkan

tempat yang representatif sebagai media untuk mengenalkan dan mevisualisasikan transformasi mengenai perkembangan kota dari waktu ke waktu dan arsitektur di Kota Palembang baik untuk masyarakat maupun wisatawan yang datang berkunjung. Kota Palembang dapat dinilai memiliki potensi sejarah dan budaya lokal yang berkaitan dengan perencanaan Museum Perkembangan Kota dan Arsitektur di Kota Palembang sehingga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat untuk mengetahui dan mempelajari sejarah, budaya, dan arsitektur di Kota Palembang.

Berdasarkan data BPS Kota Palembang tahun 2015, hingga akhir tahun 2014, tingkat jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Palembang mencapai angka 1.828.207 orang. Dari jumlah tersebut, dapat dikatakan Kota Palembang menjadi salah satu destinasi pilihan wisatawan. Oleh karena itu bangunan ini diharapkan mampu meningkatkan jumlah pengunjung dan wisatawan yang berkunjung ke Kota Palembang.

Oleh karena itu, kini waktunya untuk Kota Palembang untuk merencanakan sebuah desain bangunan Museum Perkembangan Kota dan Arsitektur di Kota Palembang yang dimana nantinya bangunan selain menjadi tempat interaksi, juga dapat mewadahi informasi sejarah dan perkembangan Kota Palembang, dan beragam aktivitas informatif, edukatif dan kreatif yang dijelaskan secara umum untuk mempermudah pemahaman yang disampaikan baik berupa gambar dan video (2D) maupun maket (3D) bangunan-bangunan ikonik dan proyek pembangunan di masa depan.

Rencana penulis dalam merencanakan dan merancang sebuah bangunan Museum Perkembangan Kota dan Arsitektur di Kota Palembang dengan konsep arsitektur kontemporer yang akan diterapkan pada fasadnya dan beberapa ruangan sehingga dapat tercipta sebuah identitas maupun ciri khas. Konsep ini dipilih karena sesuai pendapat L. Hilberseimer, *Comtemporary Architects* 2 (1964), arsitektur kontemporer adalah salah satu gaya aliran baru atau pegabungan dari beberapa gaya arsitektur lainnya yang mencerminkan kebebasan. Sehingga bisa dikatakan arsitektur kontemporer bersifat dinamis dan tidak terikat oleh suatu era sehingga diharapkan mampu mencakup semua gaya arsitektur dan material dari masa ke

masa, dan visualiasi yang didukung oleh kemajuan teknologi. Lokasi yang dipilih untuk pembangunan ini sebaiknya ada di pusat kota dan sesuai dengan peruntukannya.

1.2 Masalah Perancangan

Dari latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, didapatkan beberapa rumusan masalah, sebagai berikut:

- 1) Bagaimana perancangan Museum Perkembangan Kota dan Arsitektur yang dapat mengenalkan perkembangan sejarah, budaya, kota dan arsitektur di Kota Palembang dengan mengaitkan tema “masa atau waktu” dengan konsep arsitektur kontemporer?
- 2) Bagaimana mengoptimalkan ketahanan objek pameran pada bangunan museum terkait faktor (tata cahaya alami dan buatan, dan kelembapan) yang dapat menurunkan kualitas objek koleksi?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan yang diharapkan dalam perencanaan dan perancangan Museum Perkembangan Kota dan Arsitektur di Kota Palembang ini adalah :

- 1) Menghasilkan Museum Perkembangan Kota dan Arsitektur di Kota Palembang yang dapat mewadahi aktivitas interaktif, informatif, edukatif, dan rekreasi untuk masyarakat dan wisatawan yang berkunjung.
- 2) Menerapkan sistem penghawaan dan cahaya pada desain bangunan yang tepat untuk mendukung proses perawatan pada objek pameran dan memilih dan menerapkan sistem surkalasi yang tepat sehingga pengunjung dapat menikmati semua objek pameran yang disajikan.

1.3.2 Sasaran

Adapun sasaran dari perencanaan dan perancangan Museum Perkembangan Kota dan Arsitektur di Kota Palembang , yaitu:

- 1) Menjadikan Museum Perkembangan Kota dan Arsitektur di Kota Palembang sebagai pusat informasi dan rekreasi untuk mengenalkan dan mevisualisasikan transformasi mengenai perkembangan kota dari waktu ke waktu dan arsitektur di Kota Palembang.
- 2) Menjadikan Museum Perkebangan Kota dan Arsitekrut di Kota Palembang sebagai tempat interaksi bagi warga Kota Palembang.
- 3) Menciptakan bentuk fasad bangunan pada bangunan Museum Perkembangan Kota dan Arsitektur di Kota Palembang yang sesuai dengan konsep arsitektur kontemporer.

1.4 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup yang dibahas mencakup beberapa aspek perencanaan dan perancangan Museum Perkembangan Kota dan Arsitektur di Kota Palembang yaitu sebagai tempat pusat informasi yang berhubungan dengan kota, bangunan dan sebagai tempat berinteraksi edukatif dan informatif untuk masyarakat.

Penyelesaian permasalahan dibatasi pada :

- 1) Perancangan sebuah fasad bangunan Museum Perkembangan Kota dan Arsitektur di Kota Palembang sebagai bangunan yang memenuhi fungsinya.
- 2) Menyediakan beberapa fasilitas penunjang, baik berupa gedung serbaguna dan komersil yang dapat digunakan sebagai sarana interaksi sosial bagi wisatawan dan warga yang datang berkunjung.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penyusunan konsep perencanaan dan perancangan bangunan Museum Perkembangan Kota dan Arsitektur di Kota Palembang ini meliputi :

Bab I Pendahuluan

Menjelaskan berupa deskripsi umum mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran penulisan, ruang lingkup penulisan, dan sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Menjelaskan objek bangunan perancangan yaitu Museum dan Galeri Perkembangan Kota dan Arsitektur yang meliputi pengertian, dasar-dasar perancangan, tinjauan objek sejenis, tinjauan fungsional ruang dan aktivitas, dan data lapangan.

Bab III Metode Perancangan

Menjelaskan tahapan perancangan, proses mengumpulkan data penunjang, analisa pendekatan, kerangka berfikir perancang.

Bab IV Analisa Perancangan

Menjelaskan dan membahas analisa-analisa yang dilakukan penulis sebelum proses perancangan dimulai. Analisa tersebut antara lain :

- 1) Analisa Fungsional
- 2) Analisa Spacial atau Ruang.
- 3) Analisa Kontekstual.
- 4) Analisis Geometri dan Selubung Bangunan

Bab V Sintesis dan Konsep Perancangan

Pada bab ini merupakan rangkuman berupa kesimpulan dari analisis yang dilakukan di bab analisa perancangan. Bab ini terdiri dari sintesis dari bab analisis sebelumnya dan konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, dan konsep perancangan utilitas.

Daftar Pustaka

Berisi seluruh referensi sumber yang digunakan dalam penulisan laporan.

DAFTAR PUSTAKA

A.Robillard, David. 1982. Public Space Design in Museums. Milmaukee. University of Wisconsin.

Archdaily. 2012. Wellington City Gallery, (Online), (<http://www.archdaily.com/246933/city-gallery-architecture> , diakses 12 September 2019).

Archdaily. 2014. Zhengzhou Vanke City Gallery, (Online), (<http://www.archdaily.com/477058/zhengzhou-vanke-city-gallery-locus-associates> , diakses 11 September 2019).

Archdaily. 2010. New Acropolis Museum / Bernard Tschumi Architects, (Online),(<https://www.archdaily.com/61898/new-acropolis-museum-bernard-tschumi-architects/> , diakses 9 Februari 2020).

Cambridge Dictionary. 2017. Gallery, (Online), (<http://dictionary.cambridge.org/dictionary/english-indonesian/gallery> , diakses 10 September 2019).

Dekoruma. 2018. Yuk, Kenali Lebih Dalam Desain Arsitektur Kontemporer!,(Online),(<https://www.dekoruma.com/artikel/63439/apa-itu-arsitektur-kontemporer> ,diakses 12 Februari 2020).

BPS Kota Palembang. 2015. Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kota Palembang 2014. (Online), (<https://palembangkota.bps.go.id/dynamictable/2015/12/21/37/jumlah-kunjungan-wisatawan-nusantara-dan-wisatawan-asing-di-kota-palembang-tahun-2014.html> , diakses 26 September 2019)

De Chiara, Joseph, John Hancock Calladar. 1973. Time Saver Standards for Building Types, 2ND ed. USA: The McGraw-Hill Companies. Inc.

Hilberseimer, L. 1964. Comtemporary Architects, Its Roots and Trends, 2ND ed. Academy Editions Ltd.

Istiawan, Saptono, Ira Puspa Kencana. 2002.Ruang Artistik Dengan Pencahayaan. Griya Kreasi

Jessica. 2015. Perancangan Interior Galeri Motor “TRIUMPH”. Jakarta. Universitas Bina Nusantara.